

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Modifikasi Permainan Bola Dinding Terhadap Passing Sepak Bola Pada Siswa Kelas V MIS Al-Islamiyah.

a. Pemberian Materi Pertama.

Pendidik menyampaikan materi apa itu gerak *lokomotor*, apa itu gerak *non-lokomotor*, dan apa itu gerak *manipulatif*. Kemudian Pendidik menyampaikan materi selanjutnya, materi yang disampaikan merupakan materi sepak bola, materi pertama adalah apa itu permainan sepak bola secara umum, kemudian selanjutnya apa itu permainan bola dinding, kemudian materi selanjutnya yang terakhir adalah apa itu passing dalam sepak bola.



Gambar 4.1 Pemberian Materi Pada Peserta Didik

b. Pemberian Materi Kedua.

Pendidik memberikan praktik gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, passing sepak bola, dan permainan bola dinding. Diawali dengan pendidik memperlihatkan apa itu gerak lokomotor, non-lokomotor, manipulatif, passing sepak bola dan permainan bola dinding.



Gambar 4.2 Praktik Pelaksanaan Materi Kedua.



Gambar 4.2 Praktik Passing.

2. Hasil Belajar Modifikasi Permainan Bola Dinding Terhadap Passing Sepak Bola Pada Siswa Kelas V MIS AL-ISLAMIAH

a. Kemampuan Permulaan Sebelum Diberikan Perlakuan

Kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan merupakan hasil tes awal (pre-test) yang mana diambil pada hari senin tanggal 16 Mei 2022.

Tabel VII. Distribusi frekuensi nilai *pretes* pada siswa.

Kisaran Nilai	Tingkat hasil belajar		%
81 – 100	Sangat baik	0	0%
61 – 80	Baik	0	0%
41 – 60	Cukup	23	87%
21 – 40	Kurang	3	13%
0 – 20	Amat kurang	0	0%
	Jumlah	26	100%

Berdasarkan Tabel VII diketahui nilai siswa 0 atau 0% termasuk “Sangat Baik”, 0 orang atau 0% termasuk “Baik”, 23 atau 87% termasuk status “Cukup”. ", 3 orang 13% termasuk standar “kurang”.

Tabel VIII. Hasil belajar sebelum (*pre-test*) dengan *modifikasi permainan bola dinding*.

		Statistic	Std. Error
Hasil belajar	Mean	45,00	2,130
	95% Confidence Interval		
	Lower Bound	40,61	
	Upper Bound	49,39	
	5% Trimmed Mean	44,79	
	Median	45,00	
	Variance	118,000	
	Std. Deviation	10,863	
	Minimum	30	
	Maximum	65	
	Range	35	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	0,152	0,456
	Kurtosis	-1,209	0,887

Nilai tersebut merupakan hasil pembelajaran mata pelajaran PJOK sebelum menggunakan *modifikasi permainan bola dinding* (skor *pre-test* kognitif dan psikomotor).

Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata mata pelajaran tersebut (materi gerak *lokomotor*, *non-lokomotor*, dan *manipulatif*) dalam permainan sepak bola . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XVII.

- Analisis kemampuan sebelum penggunaan *modifikasi permainan bola dinding* pada mata pelajaran PJOK.

Tabel IX. Rata – rata, standar deviasi, dan varians pre-test

Hasil	
Mean	45,00
Standar Deviasi	10,863
Varians	118,000
Nilai tertinggi	65,00
Nilai terendah	30,00

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar sebelum diberlakukan perlakuan modifikasi terhadap mata pelajaran PJOK adalah 45,00 dan standar deviasinya adalah 10,863. Perhitungan lainnya dapat dilihat pada lampiran XVIII.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Tabel X. Rangkuman uji normalitas terhadap hasil belajar siswa sesudah diberlakukan *pre-test*

	Tests of normality					
	Kolmogorov – Smirnov ^a					
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar	0,188	26	0,019	0,925	26	0,058

* This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Corection

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas pada Tabel X pada kolom *Kolmogorov - Smirnova* untuk kelas V B MIS AL ISLAMİYAH menunjukkan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut ada pada lampiran XIX.

b. Kemampuan Permulaan Sesudah Diberikan Perlakuan

1. Hasil Penelitian *Post-Test*

Gambaran hasil belajar mata pelajaran PJOK setelah penggunaan *modifikasi permainan bola dinding*. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa MIS AL ISLAMİYAH Kelas V B tentang gerak dasar *lokomotor, non-lokomotor* dan *manipulatif* dalam sepak bola. Tes ini berbentuk pilihan ganda dan praktek. Upaya ini dilakukan pada pertemuan ke 4 atau terakhir. Jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 26 siswa. Untuk lebih jelasnya ada pada tabel dibawah ini:

Tabel XI. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Siswa

Kisaran nilai	Tingkat hasil belajar	F	%
81-100	Sangat Baik	14	62%
61-80	Baik	12	38%

41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
20-0	Sangat Kurang	0	0%

Dari tabel XI terlihat bahwa 14 peserta didik yaitu 62% lulus dengan “sangat baik”, 12 peserta didik atau 38% lulus dengan “baik”.

Tabel XII. Hasil Belajar Sesudah (*Post-Tes*) Dengan Menggunakan *Modifikasi Permainan Bola Dinding*.

		Descriptives	
		statistic	Std. Error
Hasil Belajar	Mean.	82,88	1,472
95% Confidence Interval		Lower Bound.	79,85
for, Mean		Upper Bound.	85,92
5% Trimmed Mean.		82,65	
Median.		80,00	
Variance.		56,346	
Std. Deviation.		7,506	
Minimum.		70	
Maximum.		100	
Range.		30	
Interquartile Range.		6	
Skewness.		0,570	0,456
Kurtosis.		0,598	0,887

Nilai di atas merupakan kinerja siswa setelah (*posttest*) dengan menggunakan *modifikasi permainan bola dinding*. Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai materi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif pada sepak bola di MIS AL ISLAMIYAH kelas VB. Dengan demikian, terlihat hasil belajar masing-masing peserta didik, lihat detailnya pada tabel di atas.

Analisis keterampilan siswa setelah (*post-test*) dengan *modifikasi permainan bola dinding* mata pelajaran PJOK.

Tabel XIII. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Post-Test

	Hasil
Mean	82,88
Standar deviasi	7,506
Varians	77,861
Skor tertinggi	100
Skor terendah	70

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas VB saat *post-test* adalah 82,88 dan standar deviasi yang dihasilkan adalah 7,506. Perhitungan lainnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

1. Uji Normalitas

Tabel XIV. Rangkuman uji normalitas hasil belajar siswa sesudah diberlakukan *post-test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov- Smirnov. ^a			Shapiro-Wilk.		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	0,139	26	0,200*	0,932	26	0,087

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas pengujian normalitas hasil belajar siswa setelah dilakukan (*post-test*) dikelas VB memberikan nilai signifikansi $0,200^* > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal, perhitungan lainnya ada pada lampiran XXII.

Jika nilai sesudah (*post-test*) berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji *paired Sample T test* untuk menghitung pengaruh *modifikasi permainan dinding* terhadap hasil belajar.

3. Hasil Efektivitas Modifikasi Permainan Bola Dinding Terhadap Passing Sepak Bola Pada Siswa Kelas V MIS Al-Islamiah.

Berdasarkan hasil ujian dengan penggunaan uji *paired sample statistic* dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dari hasil itu terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah diberlakukannya modifikasi permainan bola dinding pda mata pelajaran PJOK kelas VB MIS Al-Islamiah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan modifikasi permainan bola dinding pada gerak dasar *lokomotor*, *no-lokomotor* dan *manipulatif* pada permainan sepak bola kelas VB dapat dikatakan efektif. Penggunaan hasil uji *paired sample statistic* sebagai berikut:

1. Uji paired sample T test

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis mengikuti penerapan uji populasi data dan uji normalitas. Uji yang digunakan dalam ulasan ini adalah uji t yang cocok. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan uji t sample berpasangan.

Tabel XV. Rangkuman uji *paired sample statistic*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre	45,00	26	10,863	2,130
	Post	82,88	26	7,506	1,472

Berdasarkan tabel di atas yaitu Tabel XV, diperoleh hasil rangking skor *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* dengan rata-rata nilai 82,88 untuk *post-test* dan 45,00 untuk *pre-test* yang berjumlah 26 orang. Perhitungan lain dapat dilihat pada lampiran XXIII.

Tabel XVI. Test statistik uji *paired samples statistic*

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean.	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair	Pre								
1	-								
	Post	-37,885	8,022	1,573	-41,125	-34,645	-24,082	25	0,000

Keterangan :

1. Jika nilai Sig.(2-tailed) $>0,05$ maka tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara hasil belajar pada data sebelum dan sesudah.
2. Jika nilai Sig.(2-tailed) $<0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar pada data sebelum dan sesudah.

Diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data sebelum dan sesudah.

B. Pembahasan Hasil Belajar

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka dapat lebih memahami pengaruh modifikasi permainan dinding terhadap prestasi akademik mata pelajaran PJOK siswa kelas V B MIS AL ISLAMİYAH sebagai berikut:

1. Permainan Bola Dinding Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Kelas V MIS Al-Islamiyah Kecamatan Muara Uya.

Modifikasi permainan bola dinding ini berfungsi untuk melatih otot kaki untuk lebih mudah dalam hal passing bola. Modifikasi ini membantu penggunaannya dalam berbagai macam gerakan khususnya dalam hal *passing* dan kelincahan dengan koordinasi kaki yang baik. Modifikasi ini juga cocok digunakan untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Dengan bentuknya yang mudah digunakan dalam beberapa gerakan. Disini peneliti mencoba

memodifikasi bagaimana permainan bola dinding terhadap passing sepak bola pada peserta didik, kemudian bagaimana hasil belajar yang didapat ketika menggunakan modifikasi permainan bola dinding dan bagaimana keefektifitasannya untuk peserta didik dalam penggunaan permainan bola dinding.

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya bahwa nilai rata-rata kemampuan permulaan sebelum diberikan perlakuan pada peserta didik kelas V MIS Al-Islamiah hanya 87% dalam status cukup dan 13% dalam status kurang, atau 45,00 nilai rata-rata yang diperoleh. Akan tetapi hal tersebut berubah setelah peserta didik kelas V MIS Al-Islamiah diberikan perlakuan yaitu berupa pembelajaran sepak bola yang menggunakan modifikasi permainan bola dinding. Sebagaimana juga yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa nilai rata-rata kemampuan permulaan sesudah diberikan perlakuan yaitu 62% dalam status sangat baik dan 38% dalam status baik, atau 82,88 nilai rata-rata yang diperoleh.

2. Hasil Belajar Modifikasi Permainan Bola Dinding Terhadap Passing Sepak Bola Kelas V MIS AL-ISLAMIAH

a. Kemampuan Permulaan Sebelum Diberikan Perlakuan

Sebagaimana yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan merupakan hasil tes awal (*pre-test*). Berdasarkan tabel VI diketahui bahwa nilai peserta didik 0% dalam status “sangat baik”, 0% dalam status “baik”, 87% dalam status “cukup, dan 13% dalam status “kurang”. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar sebelum dilakukan perlakuan modifikasi terhadap mata pelajaran PJOK adalah 45,00, dapat dilihat pada tabel VIII dan perhitungan lainnya dapat dilihat dalam lampiran XVIII.

Setelah itu untuk mengetahui kenormalan data dilakukan uji normalitas menggunakan program SPSS. Dalam rangkuman uji normalitas pada tabel IX pada kolom *Kolmogorov-*

Smirnova untuk kelas V MIS Al-Islamiyah menunjukkan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi dengan normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran XIX.

b. Kemampuan Permulaan Sesudah Diberikan Perlakuan

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik kelas V MIS Al-Islamiyah tentang gerak dasar *Lokomotor, Non-Lokomotor dan Manipulatif* dalam sepak bola. Tes ini berbentuk pilihan ganda dan praktik. Upaya ini dilakukan pada pertemuan ke 4. Jumlah yang mengikuti sebanyak 26 peserta didik.

Pada hasil tes dan perhitungan dalam tabel X terlihat bahwa 14 peserta didik atau 62% lulus dalam status “sangat baik” dan 12 peserta didik atau 38% lulus dalam status “baik”, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas V saat sesudah (*post-test*) adalah 82,88. Nilai tersebut merupakan kinerja siswa setelah (*post-test*) dengan menggunakan modifikasi permainan bola dinding. Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai materi gerak dasar *Lokomotor, Non-Lokomotor dan Manipulatif* pada permainan sepak bola di kelas V MIS Al-Islamiyah, analisis keterampilan peserta didik sesudah (*post-test*) dengan modifikasi permainan bola dinding dapat dilihat pada tabel XII dan pada lampiran XXI.

Setelah itu untuk mengetahui kenormalan data dilakukan uji normalitas menggunakan program SPSS. Dalam rangkuman uji normalitas pada tabel XIII hasil belajar peserta didik setelah dilakukan (*post-test*) menunjukkan nilai yang signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal, perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel XIII dan lampiran XXII.

3. Hasil Efektivitas Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Dinding Untuk Passing Sepak Bola Terhadap Siswa Kelas V MIS Al-Islamiyah.

Sebagaimana yang telah dilakukan dalam uji normalitas sebelumnya jika nilai sesudah (*post-test*) berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji *paired sample statistic* untuk menghitung pengaruh modifikasi permainan bola dinding terhadap hasil belajar.

Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis mengikuti penerapan uji populasi data dan uji normalitas. Uji yang digunakan dalam ulasan ini adalah uji *t* yang cocok. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan uji *t* sample berpasangan. Berdasarkan pada tabel XIV, diperoleh hasil skor *post-test* lebih tinggi dibandingkan skor nilai *pre-test* dengan rata-rata nilai 82,88 untuk (*post-test*) dan 45,00 untuk (*pre-test*) yang berjumlah 26 orang. Kemudian dapat dilihat pada tabel XV dalam keterangannya:

1. Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara hasil belajar pada data sebelum dan sesudah.
2. Jika nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar pada data sebelum dan sesudah.

Diketahui bahwa nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data sebelum dan sesudah.



Gambar 4.4. Diagram Penilaian Hasil Belajar Sebelum Dan Sesudah.

Berdasarkan paparan diatas, rata-rata hasil belajar siswa kelas VB sebelum penggunaan modifikasi dan sebelum diberikannya *pre-test* adalah 45,00 permainan dinding yang dimodifikasi dan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) adalah 45,00, sedangkan setelah diberi perlakuan (*post-test*) dengan menggunakan permainan bola yang dimodifikasi meningkat yaitu 82,88.

Berdasarkan hasil ujian dengan penggunaan uji *paired samples statistic* dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dari hasil itu terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah diberlakukannya modifikasi permainan bola dinding pada mata pelajaran PJOK kelas VB MIS Al-Islamiyah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan modifikasi permainan bola dinding pada gerak dasar *Lokomotor*, *No-Lokomotor* dan *Manipulatif* pada permainan sepak bola kelas V dapat dikatakan efektif.